



Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru di SMP Al-Washliyah 8 Medan

The Effect of Teacher Competence on Teacher Performance at SMP Al-Washliyah 8 Medan

Rinaldi Hutasuhut^{1*}, Toni Hidayat²

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

Corresponding Author*: rinaldihutasuhut001@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru di SMP Al-Washliyah 8 Medan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 responden, teknik pengumpulan data yang digunakan kuesioner. Pengolahan data menggunakan SPSS Versi 24.0 for windows. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear Sederhana, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru di SMP Al-Washliyah 8 Medan. Hasil uji regresi linear sederhana di peroleh persamaan, $Y = 3,876 + 0,476X$, dimana kompetensi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SMP Al-Washliyah 8 Medan, nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,607 yang berarti bahwa variabel kompetensi guru mempengaruhi kinerja guru di SMP Al-Washliyah 8 Medan sebesar 60,7%. Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima dalam penelitian ini, teknik yang digunakan secara parsial pada variabel independen adalah variabel kompetensi guru (X) memiliki t hitung sebesar $7,666 > 1,68595$, artinya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Jadi H_a di terima karena t hitung $>$ t tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru atau variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SMP Al-Washliyah 8 Medan.

Kata Kunci: Pengaruh; Kompetensi; Guru; Kinerja.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of gut competence on teacher performance at SMP Al-Washliyah 8 Medan. The sample in this study amounted to 40 respondents, the data collection technique used was a questionnaire. Data processing using SPSS Version 24.0 for windows. The data analysis technique used is Simple Linear Regression, and to find out how much influence teacher competence has on teacher performance at SMP Al-Washliyah 8 Medan. The results of the simple linear regression test obtained the equation, $Y = 3.876 + 0.476X$, where teacher competence has a significant influence on teacher performance at SMP Al-Washliyah 8 Medan, the coefficient of determination is 0.607, which means that the teacher competency variable affects teacher performance in SMP Al-Washliyah 8 Medan by 60.7%. To find out whether the hypothesis is accepted in this study, the technique used partially on the independent variable is the teacher competency variable (X) which has a t count of $7.666 > 1.68595$, meaning that it has a positive and significant effect on teacher performance. So H_a is accepted because t count $>$ t table. Therefore, it can be concluded that teacher competence or independent variables have a significant influence on teacher performance at SMP Al-Washliyah 8 Medan.

Keywords: Influence; Competence; Teacher; Performance.

PENDAHULUAN

Kinerja guru merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab guru yang diberikan kepadanya dan pencapaian kinerja guru dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang salah satunya yaitu berasal dari kompetensi atau kemampuan dari guru itu sendiri. Kompetensi guru merupakan kemampuan atau kesanggupan guru dalam mengelola pembelajaran. Dengan guru memiliki kompetensi atau kemampuan, guru akan lebih percaya diri dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.

Namun kenyataan menunjukkan bahwa masih ada guru di SMP yang belum memiliki kelayakan untuk mengajar yang sesuai dengan standar pendidikan nasional (SPN). Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pada tahun Ajaran 2019/2020 sebesar 93,84 persen guru SMP yang masuk dalam kualifikasi layak mengajar. Persentase tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun ajaran sebelumnya sebesar 94,45 persen (www.bps.go.id). Penurunan ini secara umum tentunya belum cukup mampu mengukur bagaimana kualitas guru.

Guru layak mengajar mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, hal tersebut kemungkinan bisa saja terjadi dikarenakan adanya sejumlah guru yang memasuki masa pensiun atau sudah tak mengajar lagi sehingga jumlahnya berkurang. Namun apabila kondisi seperti ini tetap dibiarkan, bisa saja akan berdampak terhadap mutu pendidikan, sebab sekolah yang mengalami kekurangan guru layak mengajar akan semakin mengurangi efektivitas proses pembelajaran dan untuk menciptakan kinerja guru yang kompeten, maka harus dilandaskan pada penguasaan kompetensi yang optimal, karena tingkat penguasaan kompetensi guru sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya kinerja guru, oleh karena itu perlu adanya upaya yang komprehensif guna meningkatkan kompetensi guru, yang salah satunya melalui program sertifikasi guru.

Program sertifikasi guru bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dengan ditopang oleh tunjangan profesi yang diperoleh guru bersertifikasi. Dalam kenyataan peningkatan kinerja guru yang sudah lolos sertifikasi masih belum memuaskan. Motivasi kerja yang tinggi justru ditunjukkan oleh guru-guru yang belum mengikuti sertifikasi dengan harapan segera dapat disertifikasi.

Melihat betapa berpengaruhnya kompetensi guru bagi kinerja guru dalam pencapaian tujuan organisasi, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengangkat satu judul penelitian yaitu "**Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru di SMP Al-Washliyah 8 Medan**".

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang di ajukan adalah "Apakah ada pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru di SMP Al-Washliyah 8 Medan?".

Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai (Arikunto, 2014:97). Adapun yang menjadi

tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru di SMP Al-Washliyah 8 Medan”.

Tinjauan Pustaka

Kompetensi Guru

Kunandar (2015:55), menyatakan kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif, yang meliputi kompetensi intelektual, kompetensi pribadi, kompetensi sosial dan kompetensi fisik.

Lain halnya Fachruddin dan Ali (2015:31), menyampaikan kompetensi adalah sejumlah kemampuan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tingkatan guru profesional. Kompetensi tersebut meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi keperibadian dan kompetensi sosial. Sedangkan menurut Sagala (2016:23), kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru untuk dapat melaksanakan tugas-tugas profesionalnya.

Kompetensi guru merupakan kombinasi kompleks dari pengetahuan, sikap, keterampilan, dan nilai-nilai yang ditunjukkan oleh guru dalam konteks kinerja tugas yang diberikan kepadanya (Daryanto, 2013:137).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian kompetensi guru adalah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang sebaiknya dapat dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya.

Sutrisno (2011:204), menyatakan bahwa kompetensi guru memiliki indikator-indikator sebagai berikut:

1. Pengetahuan (*knowledge*)
Kesadaran dalam bidang kognitif. Misalnya seorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi belajar dan bagaimana melakukan pembelajaran yang baik sesuai dengan kebutuhan yang ada dengan efektif dan efisien.
2. Pemahaman (*understanding*)
Ke dalam kognitif dan afektif yang dimiliki individu. Misalnya seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran harus mempunyai pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi secara efektif dan efisien.
3. Kemampuan/Keterampilan (*skill*)
Sesuatu yang dimiliki oleh individu yang melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya, kemampuan guru dalam memilih metode mengajar yang dianggap lebih efektif dan efisien.
4. Nilai (*value*)
Suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang. Misalnya, standar perilaku para guru dalam melaksanakan tugas (kejujuran, keterbukaan, demokratis dan lain-lain).
5. Sikap (*attitude*)

Perasaan (senang-tidak senang, suka-tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar. Misalnya, reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji dan sebagainya.

6. Minat (*interest*)

Kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Misalnya, melakukan sesuatu aktivitas tugas.

Kinerja Guru

Menurut Priansa (2018:394), yang memaparkan bahwa kinerja guru merupakan tingkat keberhasilan guru dalam menyelesaikan pekerjaannya. Pendapat lain dari Supardi (2016:54), menyatakan bahwa kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas siswa yang berada di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa-siswanya.

Manullang (2017:2), mengatakan bahwa kinerja guru adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang meliputi menyusun program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi, dan analisis evaluasi.

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan jika kinerja guru merupakan sebuah prestasi atau hasil kerja yang telah dicapai oleh seorang guru ketika menjalankan dan melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran.

Menurut Priansa (2018:78), indikator kinerja guru terdiri dari empat kegiatan pembelajaran di kelas yang meliputi:

1. Merencanakan Pembelajaran

Tahap perencanaan guru dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang akan berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar. Kemampuan guru dalam hal ini dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

2. Melaksanakan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode dan strategi pembelajaran. Semua tugas tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab guru yang secara optimal dalam pelaksanaannya menuntut kemampuan guru.

3. Menilai hasil pembelajaran

Penilaian hasil belajar merupakan upaya mengumpulkan informasi untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan kemampuan yang telah dikuasai oleh siswa.

4. Membimbing dan melatih siswa

Tugas guru bukan sekedar mengajar atau menyampaikan materi pelajaran di depan kelas saja, tetapi guru memiliki tugas sebagai fasilitator, motivator, inspirator, komunikator dan sebagainya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode asosiatif merupakan metode yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2018:11) menyatakan bahwa pengertian asosiatif adalah Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

Populasi merupakan jumlah dari keseluruhan subjek penelitian dan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Al-Washliyah 8 yang berjumlah 40 orang. Dengan teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh, maka dalam penelitian ini jumlah yang akan dijadikan sampel adalah sebanyak 40 orang guru SMP Al-Washliyah 8 Medan.

HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Data

Uji Normalitas

Normal tidaknya data dengan statistik dapat dideteksi melalui uji analisis *Kolmogorov Smirnov* dan berikut ini hasil uji normalitas dengan menggunakan analisa statistik *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov
Test

		Unstandar dized Predicted Value
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	14.250000
	Std. Deviation	1.5660362
		1
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.077
	Negative	-.117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.178 ^c

a. Test distribution is Normal.

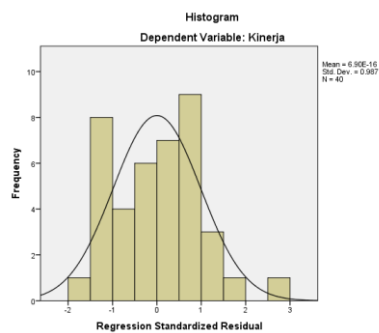
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (2021)

Tabel di atas menjelaskan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,178, apabila probabilitas (sig) $> 0,05$ maka data tersebut telah terdistribusi secara normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai sig (0,178) $> 0,05$ yang artinya bahwa data terdistribusi secara normal.

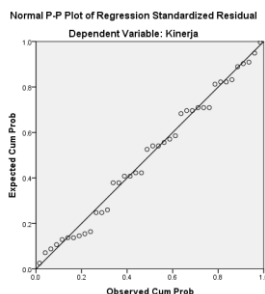
Selain itu pengujian normalitas suatu data dapat juga dilakukan dengan menganalisa grafik, dalam hal ini grafik yang digunakan yaitu Histogram dan PP-Plot. Menurut Ghazali (2016:154), mengatakan bahwa pada histogram, data dikatakan memiliki distribusi yang normal jika data tersebut berbentuk seperti lonceng. Sedangkan pada *normal probability plot*, data dikatakan normal jika ada penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal.



Gambar
Histogram

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (2021)

Berdasarkan pendapat Ghazali di atas yang menjelaskan mengenai ketentuan dalam menganalisa grafik Histogram berdistribusi normal atau tidak, maka pada gambar di atas dapat terlihat bahwa distribusi dari data pengetahuan dan pengalaman kerja membentuk satu gambar mirip seperti lonceng, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang disajikan dapat dikatakan normal, yang berarti bahwa model regresi layak dipakai untuk memprediksi kinerja guru.



Gambar
PP-Plot

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (2021)

Dari gambar di atas, dapat terlihat bahwa uji normalitas berdasarkan analisa grafik P-P Plot menunjukkan data atau titik-titik plot berada di sekitar garis diagonal dan

mengikuti arah garis diagonal, yang berarti bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Regresi Linear Sederhana

Tabel
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Coefficients ^a	
		Unstandardized Coefficients	Std. Error
1	(Constant)	3.876	1.368
	Kompetensi	.476	.062

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS (2021)

Pada tabel di atas dapat terlihat besarnya nilai konstanta yang berjumlah 3,876 dan nilai B berjumlah 0,476. Sehingga berdasarkan tabel tersebut, di dapatkan persamaan regresi:

$$Y = 3,876 + 0,476X$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$\alpha = 3,876$ merupakan nilai konstanta, menunjukkan bahwa jika tidak adanya kompetensi dalam diri seorang guru atau sama dengan 0, maka kinerja guru bernilai 3,876 satuan.

$b = 0,476$ merupakan nilai koefisien menunjukkan bahwa jika guru memiliki kompetensi walaupun hanya bernilai sebesar 1 point, maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,476 satuan atau sebesar 47,6%.

Hasil Uji-t

Tabel
Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.83	.007
	Kompetensi	7.66	.000

a. Dependent Variable:

Kinerja

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS (2021)

Berdasarkan hasil tabel 4.21 di atas di dapat t hitung sebesar 7,666, dengan derajat kebebasan (df) = n-k. Dimana n = jumlah sampel, dan k = konstruk. Jadi df = 60-2 = 58, maka t tabelnya adalah 1,68595. Karena t hitung (7,666) > t tabel (1,68595) dengan

tingkat signifikan pada tabel sebesar 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti dapat diketahui bahwa kompetensi guru secara signifikan mempengaruhi kinerja guru di SMP Al-Washliyah 8 Medan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square
1	.779 ^a	.607

a. Predictors: (Constant),
Kompetensi

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS (2021)

Berdasarkan perhitungan nilai tersebut di atas diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,607. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru (X) dapat menjelaskan pengaruhnya sebesar 60,7% terhadap kinerja guru. Sedangkan sisanya sebanyak 39,3% ($100\% - 60,7\%$) di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dalam hal ini tidak diteliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan di atas serta berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian sebagaimana yang telah dibahas dalam skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi guru mempengaruhi kinerja guru di SMP Al-Washliyah 8 Medan. Hal itu dapat terlihat dari nilai t hitung (7,666) > t tabel (1,68595) dengan tingkat signifikan pada tabel sebesar 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$.
2. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut juga diperoleh nilai koefisien determinasi (R) sebesar 0,607. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru memberikan pengaruh pada kinerja guru di SMP Al-Washliyah 8 Medan sebesar 60,7%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang telah diperoleh maka ada beberapa saran yang bisa dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan kinerja guru dalam implementasi pendidikan peranan yang menentukan pertama kali adalah kompetensi guru. Peningkatan kompetensi guru perlu dikembangkan melalui berbagai cara serta penguasaan yang wajib dimiliki oleh seorang guru yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dalam hal ini melalui guru mengembangkan kemampuan dengan mengikuti diklat dan program pengembangan guru serta memperbarui pengetahuan dengan selalu meng-*Up date* berita gejala ekonomi yang

dapat dijadikan rujukan pengajaran di kelas karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat.

2. Dalam hal ini kinerja mengajar, kegiatan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi perlu ditingkatkan. Guru harus mampu mempersiapkan dan menyampaikan materi secara baik sesuai dengan analisis kemampuan siswa. Memilih metode yang sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan dan menutup pelajaran dengan memberikan
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru, supaya mengetahui efektifitas dari faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrma Widya
- Fachruddin, S dan Ali. (2015). *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kunandar. (2015). *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Press.
- Manullang, M. (2017). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Priansa, D.J. (2018). *Perencanaan & Pengembangan SDM*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. (2016). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supardi. (2016). *Penilaian Autentik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sutrisno, E. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad Rajali, Elazhari, Khairuddin Tampubolon, (2021). Pencocokan Kurva Dengan Metode Kuadrat Terkecil dan Metode Gauss. *AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS*, 1(1), 14-22. From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/9>
- Elazhari, 2021. Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 2 Tanjung Balai, *AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS*, 1(1), 44-53. From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/7>
- Wispi Elbar, Khairuddin Tampubolon, (2020), Pengaruh Campuran Silikon Pada Aluminium Terhadap Kekerasan Dan Tingkat Keausannya, *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 4(2), 183-196. From: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4070>
- Khairuddin Tampubolon, Fider Lumbanbatu (2020), Analisis Penggunaan Knalpot Berbahan Komposit Untuk Mengurangi Tingkat Kebisingan Pada Motor Suzuki Satria, *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 4(2), 174-182. From: <http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4065>
- Roswirman Roswirman, ELAZHARI(2021) Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Era New Normal di SMK Swasta PAB 2 Helvetia; *AFoSJ-LAS (All Fields of Science J-LAS)*,V.1,no.4,2021 (hal.316-333).